BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Data yang akan dikumpulkan adalah implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja. Atas dasar itu pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif lebih memandang ondisi obyek yang alamiah dan ini menysaratkan peneliti menjadi instrumen kunci. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi[33].

Penelitian tentang implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di SMKN Jetis ini tidak saja berambisi mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam pada fenomena yang berhasil direkam. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor: metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal

[33] Sugiyono, Memahami Penelitian kualitatif , (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.[34]

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya"

Karena dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di sebuah lembaga pendidikan kejuruan maka penelaahan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian mengambil lokasi di SMKN Jetis Mojokerto. Karena proses yang dijelaskan semakin kompleks maka penelitian ini tidak menentukan waktu lamanya proses penggalian data. Hal ini dilakukan untuk melihat implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di SMKN Jetis Mojokerto. Kehadiran peneliti disesuaikan dengan hari-hari efektif pelaksanaan proses belajar-mengajar di SMKN Jetis Mojokerto dari jam 06.30 sampai jam 16.15 WIB.

---

[34] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama penelitian yang wajib hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, data yang akan dikumpulkan, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan kesemuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba tak pasti dan jelas ini tidak ada pilihan bagi peneliti kecuali turun ke lapangan dan menjadi alat satu-satunya yang dapat menghadapi ketidakpastian tersebut.[35]

Sebagai instrumen kunci, peneliti sendiri ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi baik melalui observasi ataupun wawancara yang didukung dengan tehnik pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi. Dengan demikian, peneliti bisa bersikap responsif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana penelitian dilakukan. Saat melakukan wawancara, misalnya, peneliti bisa mengembangkan pertanyaan secara wajar berdasarkan ucapan dan buah pikiran yang dicetuskan oleh orang yang diwawancarai. Selain itu, peneliti bisa mengamati aksi dan reaksi dari orang yang diwawancarai secara lebih utuh serta bisa mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi pada *setting* penelitian. Di sisi lain, peneliti bisa terus melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh

[35] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003.), hlm. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama penelitian berlangsung sambil terus mengumpulkannya hingga dirasa tidak ditemukan lagi sesuatu yang baru atau telah mencapai titik kejenuhannya.

Oleh sebab itu, agar penelitian ini bisa berhasil peneliti akan bersikap hati-hati ketika mulai memasukinya, terutama terhadap informan kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data, dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu peneliti akan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Selanjutnya berkenaan dengan teknik di lapangan, peneliti tidak menggunakan ketetapan berdasarkan jadwal atau rancangan, namun studi ini akan berjalan secara situasional menyesuaikan dengan waktu dan kesiapan informan. Sehingga lebih bersifat terbuka dan luwes mengikuti tuntunan permasalahan di lapangan sesuai teori *snow ball. Snow Ball* yang dimaksud sebuah metode untuk mengidentifikasi dan menyeleksi kasus-kasus dalam jaringan yang beranalogi pada sebuah "bola salju", berawal dari kecil tetapi menjadi semakin besar ketika salju itu bergulung-gulung di atas salju basah dan terbawa salju tambahan.[36] Semacam teknik yang multi tahap, dimulai dari satu atau sedikit orang atau kasus dan menyebar ke dalam dasar suatu mata rantai.

Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan dijadikan kunci utama dalam keberhasilan

[36] Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach.* (Fourth Edition. Boston: Allyn and Bacon, 2000.), hlm. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data karena hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti juga harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan karena itu kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan harus diketahui/secara terbuka oleh subjek penelitian. Untuk memperlancar penelitian ini, beberapa alat bantu pengumpulan data juga digunakan seperti *tape recorder, camera digital,* serta alat tulis untuk membuat catatan lapangan.

Sebagai instrumen kunci, interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian memiliki peluang timbulnya interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan tersebut, maka peneliti akan memperhatikan beberapa etika penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen yaitu: (1) melindungi identitas subjek kecuali jika ia tidak keberatan untuk dipublikasikan; (2) memperlakukan subjek secara hormat serta menghargai peraturan, norma, nilai, kepercayaan, adat-istiadat dan kebiasaan subjek di lokasi penelitian; (3) mengkomunikasikan maksud penelitian kepada informan secara jujur dan terbuka, begitu pula kepada pihak yang berwenang memberikan izin penelitian; dan (4) menuliskan segala kejadian, peristiwa, cerita dan sebagainya secara jujur dan benar dan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keadaan aslinya, tidak ditambah dan diberi bumbu serta tidak mengubah data yang didapatkan.[37]

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan oleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan sejarah, program kerja, struktur organisasi, peraturan-peraturan yang ada di sekolah tersebut dan yang paling utama adalah data-data mengenai implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di SMKN Jetis Mojokerto. Data-data diatas peneliti dapatkan dari sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Terkait data, Nasution mengatakan bahwa:

> Data-data tersebut bisa diperoleh dari kata-*kata* dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan selain merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *audio tapes*, pengambilan foto dan lain-lain.[38]

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia/orang dan bukan manusia/orang. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan, adapun kunci informannya (*key informant*) adalah kepala sekolah. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

---

[37] Bogdan, R. C. & Biklen, S. K.. *Qualitative Research for Education, a introduction to theory and methods.* (Boston: Allyn dan Bacon Inc, 1992), hal 54

[38] Nasution, S. Metode ....hlm. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di SMKN Jetis Mojokerto, jenis data tersebut adalah :

a) Jenis data observasi, data berupa pengamatan proses pelaksanaan bimbingan karir.
b) Jenis data wawancara, berupa tanya jawab terhadap kepala SMKN , guru BK serta segenap dewan guru serta masyarakat setempat.
c) Jenis data dokumentasi, dapat berupa foto kegiatan di SMKN Jetis Mojokerto, data pelaksanaan bimbingan karir.i

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling,* di mana penunjukan atas beberapa orang sebagai informan selain untuk kepentingan kelengkapan suatu data dan akurasi informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap informasi yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri, namun dalam pengumpulan data menggunakan instrumen lain seperti; 1) pengamatan peran serta *(participant obcervation)*; 2) wawancara mendalam *(indepth interview)*; dan 3) dokumentasi. Ketiga instrumen tersebut akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi Peran Serta

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.[39] Metode ini digunakan untuk menunjuk kepada penelitian yang dicirikan dengan adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan orang-orang yang diteliti dalam sebuah komunitas tertentu, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menceburkan diri dalam kehidupan masyarakat dan situasi di mana peneliti melakukan penelitian. Peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.[40]

Ada tiga teknik observasi yang digunakan secara bertahap dalam identifikasi dan penentuan data penelitian, yakni : (1) teknik observasi deskriptif, (2) teknik observasi terfokus, dan (3) teknik observasi terseleksi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi terfokus yang mengedepankan tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan karir siswa dalam mempersiapkan dunia kerja di SMKN Jetis Mojokerto. Pelaksanaan observasi terfokus yang cukup spesifik dilakukan dengan mengamati proses bimbingan karir yang dilaksanakan oleh pihak SMKN Jetis Mojokerto.

---

[39] Mantra, Ida Bagoes.. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 82

[40] Bognan, R C dan Biklen, *Qualitative,* hlm. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara Secara Mendalam

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.[41] Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur, maksudnya adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam hal ini kreatifitas peneliti sangatlah diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.[42] Pedoman wawancara ini termasuk sebagai alat bantu yang disebut dengan instrumen pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, seperti buku, catatan, dan buku-buku dan format-format program evaluasi kinerja dan profesionalisme guru mendapat porsi yang signifikan dalam penelitian ini. Menurut Margono:

---

[41] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora.* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 130

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian".[43]

Dengan dokumentasi tersebut, peneliti mencatat tentang sejarah lembaga dan perkembangannya, kegiatan lembaga, foto-foto, dokumen lembaga, struktur organisasi kepengurusan lembaga dan dokumen-dokumen lain yang penulis anggap penting. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian dan kepentingan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[44]

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data itu terkumpul.[45] Untuk menghindari penumpukan data peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: *Pertama,* mereduksi data maksudnya adalah setelah data-data itu diperoleh kemudian diketik dalam bentuk uraian yang terinci,

---

[43] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), hlm. 181
[44] Lexy J. Moleong, Metodologi, hlm. 248
[45] Sudarsono. *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1992) hlm. 326.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah itu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah. *Kedua, display* data artinya dari data-data yang banyak tersebut peneliti menjajarnya agar lebih mudah untuk menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain. *Ketiga,* penarikan kesimpulan sementara, kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan dan hipotesis. Kesimpulan sementara ini masih bersifat belum pasti.

Analisis data setelah data terkumpul dilakukan seperti halnya analisis data di atas, melalui suatu siklus yang bersifat interaktif antara peneliti dan data-data yang diperoleh di lapangan, oleh karena itu peneliti harus bergerak di antara ke empat sumbu kumparan selama pengumpulan data, hal tersebut seperti yang digambarkan dalam diagram Miles dan Huberman di bawah ini:

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.[46]

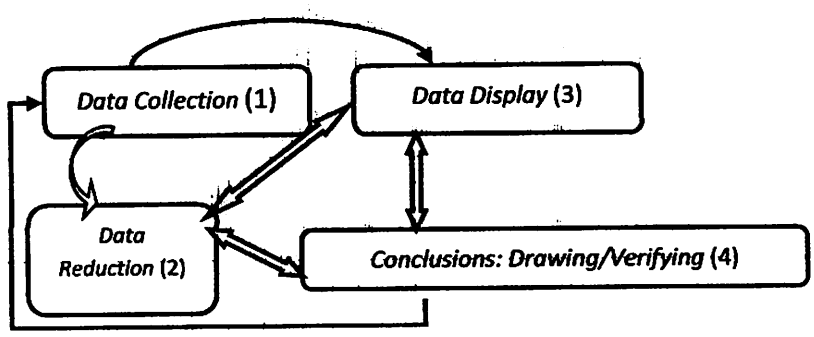

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu mutlak diperlukan, hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat

[46] Miles, M. B dan Huberman. A. M, *Qualitative Data Analysis.* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 1994), hlm. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan *(credibility)*, keteralihan *(transferability)*, kebergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(confirmability)*.[47] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas.

Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam pencapaian *kredibilitas* ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
2. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan kemudian di lakukan *cross check* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
    a) *Triangulasi* sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya

[47] Moleong, Lexy J. Metodologi, hlm. 326.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara pribadi, dan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

b) *Triangulasi* metode, peneliti lakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui tekhnik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan tehnik yang digunakan.

c) *Triangulasi* teori, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

3. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Dalam tahapan ini peneliti melakukan diskusi dengan teman atas hasil sementara yang peneliti dapatkan di lapangan. Tujuannnya agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran terhadap hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id